Vol. 7 No. 2, Desember 2013 ISSN 1978-8584

Jurnal Konservasi Cagar Budaya

BOROBUDUR

Balai Konservasi Borobudur

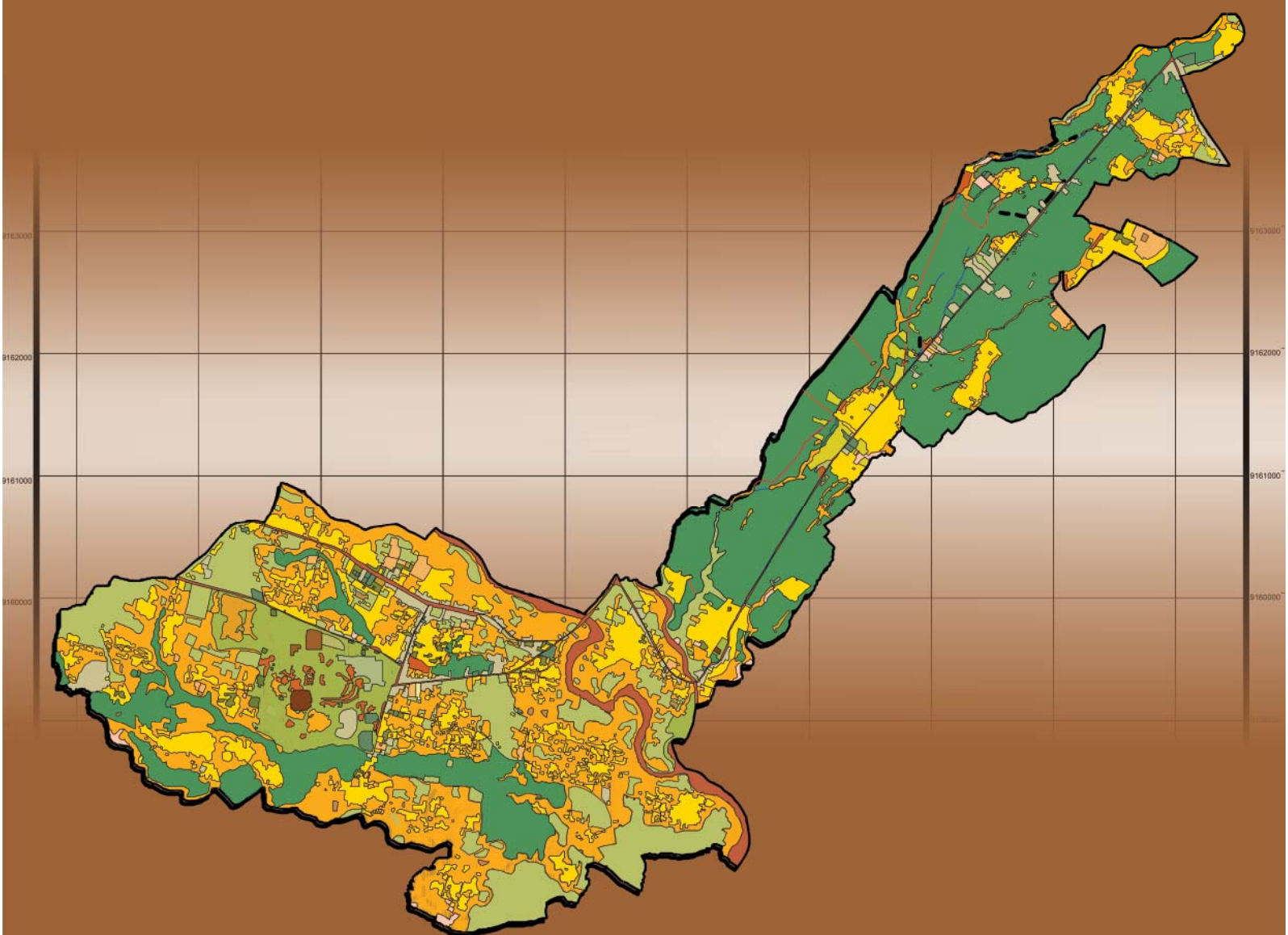

ISSN 1978-8584
9 771978 858498

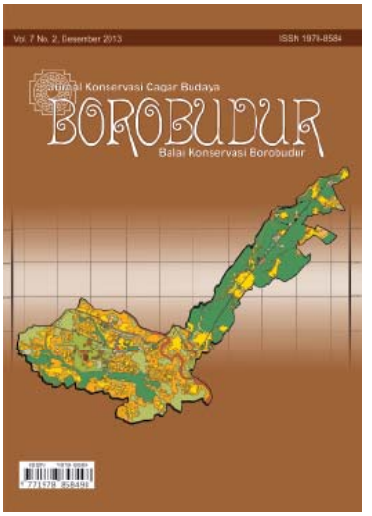

Foto sampul depan:
Peta Tata Guna Lahan Kawasan Strategis Nasional Borobudur.

ISSN : 1978-8584

Pelindung :
Prof. Kacung Marijan, Ph.D.
Direktur Jenderal Kebudayaan

Pengarah :
Dr. Harry Widianto
Direktur Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman

Penanggung Jawab :
Drs. Marsis Sutopo, M.Si
Kepala Balai Konservasi Borobudur

Pemimpin Redaksi :
Yudi Suhartono, MA

Redaksi :
Iskandar Mulia Siregar, S.Si
Nahar Cahyandaru, S.Si
Henny Kusumawati, S.S
Hari Setyawan, S.S

Mitra Bestari :
Prof. Dr. Endang Tri Wahyuni, M.Si
Prof. Dr. Inajati Adrisijanti
Dr. Daud Aris Tanudirdjo, M.A
Ir. Suprapto Siswo Sukarto, Ph.D

Tata Letak :
Bambang Kasatriyanto, S.I.Kom

Alamat Redaksi :
Balai Konservasi Borobudur
Jl. Badrawati Borobudur
Magelang 56553
Jawa Tengah

Telp. (0293) 788225, 788175
Fax. (0293) 788367

email :
balai@konservasiborobudur.org
konservasiborobudur@yahoo.com

website :
www.konservasiborobudur.org

Daftar Isi

Beberapa Permasalahan Pelestarian Kawasan Cagar Budaya dan Strategi Solusinya
Supratikno Rahardjo 4 - 17

Identifikasi Kawasan Cagar Budaya Situs Kerajaan Islam Mataram di Pleret, Bantul dengan Pendekatan Sistem Informasi Geografis (SIG)
M. Rosidi, A. Darmawan, dan K. Rahmawati 18 - 24

Menata Hutan Menjaga Tongkonan: Alternatif Upaya Pelestarian Budaya Toraja
Yadi Mulyadi 25 - 34

Pembangunan Sistem Informasi Geografis Berbasis Web untuk Kegiatan Ekskavasi Situs Warisan Budaya Indonesia (Studi Kasus: Komplek Candi Batujaya)
Zulhans Ramadhan Maharoesman, Deni Suwardhi, dan Agustijanto Indrajaya 35 - 43

Konservasi Material Organik Ter-arang pada Ekskavasi Situs Bencana Vulkanik Tambora
Nahar Cahyandaru 44 - 59

Efektivitas EDTA dalam Membersihkan Lapisan Kerak pada Cagar Budaya Berbahan Batu
Ari Swastikawati, Fr. Dian Ekarini, dan Sri Wahyuni 60 - 70

Konservasi Koleksi Tinggalan Kolonial di Pulau Morotai (Maluku Utara)
Sri Wahyuni, dan Yudhi Atmaja Hendra Purnama 71 - 81

Mengingat dan Melupakan Museum Kapal Samudraraksa sebagai Ruang Konservasi Kreatif Budaya Maritim
Asyhadi Mufsi Batubara 82 - 88

Redaksi menerima tulisan berupa artikel, saduran, terjemahan, maupun segala macam bentuk tulisan yang ada kaitannya dengan arkeologi, konservasi dan pelestarian sumber daya arkeologi. Terjemahan atau saduran harap menyebutkan sumber referensi yang jelas.

SALAM REDAKSI JURNAL BOROBUDUR

Tahun 2013 ini merupakan tahun kedua bagi Jurnal Borobudur untuk terbit dua edisi dalam satu tahun. Suatu ujian bagi pengelola Jurnal Borobudur agar terus mewujudkan konsistensi untuk saat ini dan seterusnya. Berbagai tantangan akan terus dihadapi untuk mempertahankan kontinyuitas dan kualitas jurnal, dan konsistensi merupakan salah satu kata kunci untuk menjawabnya.

Tahun 2013 bagi dunia arkeologi merupakan tahun "keramat", sehubungan dengan peringatan 100 tahun Lembaga Purbakala Indonesia. Berbagai kegiatan peringatan dan refleksi telah dilaksanakan sepanjang tahun 2013 ini. Semoga semangat untuk mengembangkan pelestarian cagar budaya akan terus berkobar. Terbitnya Jurnal Borobudur Volume 7 No. 2 di akhir tahun 2013 ini diharapkan turut meningkatkan spirit pelestarian itu di masa mendatang.

Pada edisi kali ini Jurnal Borobudur menyajikan delapan artikel, dari beberapa bidang kajian pelestarian Cagar Budaya. Tema yang diangkat pada jurnal edisi ini adalah Pelestarian Kawasan. Meskipun tidak semua artikel mengambil tema tersebut, namun empat artikel yang membahas Kawasan Cagar Budaya dapat memberikan warna khusus pada jurnal ini. Sedangkan artikel bertema lainnya bersifat memperkaya jurnal ini agar semakin berkualitas dan bermanfaat luas.

Tema pelestarian kawasan pertama disajikan oleh Supratikno Raharjo dengan judul "Beberapa Permasalahan Pelestarian Kawasan Cagar Budaya dan Strategi Solusinya". Artikel tersebut mengupas permasalahan pelestarian kawasan di Sangiran, Borobudur, Banten Lama, dan Kota Tua Jakarta beserta alternatif strategi solusinya. Artikel dengan judul "Identifikasi Kawasan Cagar Budaya Situs Kerajaan Islam Mataram di Pleret, Bantul Dengan Pendekatan Sistem Informasi Geografis (SIG)" ditulis oleh M. Rosidi, A. Darmawan, dan K. Rahmawati. Pemanfaatan teknologi berbasis SIG saat ini sangat berperan dalam pelestarian Kawasan Cagar Budaya, selain artikel di atas juga ditulis artikel lain menggunakan SIG. Artikel tersebut adalah "Pengembangan Sistem Informasi Geografis Berbasis Web untuk Kegiatan Ekskavasi Situs Warisan Budaya Indonesia (Studi Kasus Kompleks Candi Batujaya)" yang ditulis oleh Zulhans Ramadhan Maharoesman, Deni Suwardhi, dan Agustijanto Indrajaya. Artikel lain yang menyinggung pelestarian kawasan adalah artikel oleh Yadi Mulyadi yang berjudul "Menata Hutan Menjaga Tongkonan: Alternatif Upaya Pelestarian Budaya Toraja.

Artikel lain yang tidak secara langsung berkaitan dengan pelestarian kawasan terdiri atas empat judul. Pertama adalah "Efektivitas EDTA dalam Membersihkan Lapisan Kerak pada Cagar Budaya Berbahan Batu" oleh Ari Swastikawati, Fr. Dian Ekarini, dan Sri Wahyuni. Material unik yang berupa arang dari tinggalan budaya penting dikupas oleh Nahar Cahyandaru dengan judul "Konservasi Material Organik Ter-Arang pada Ekskavasi Situs Bencana Vulkanik Tambora". Artikel berjudul "Konservasi Koleksi Tinggalan Kolonial di Pulau Morotai (Maluku Utara)" ditulis oleh Sri Wahyuni dan Yudi Atmaja. Artikel yang berkaitan dengan museum ditulis oleh Asyhadi Mufsi Batubara dengan judul "Mengingat dan Melupakan; Museum Kapal Samuderaraksa sebagai Ruang Konservasi Kreatif Budaya Maritim". Semua artikel tersebut merupakan hasil pilihan dan penilaian oleh mitra bestari.

Semoga bermanfaat.